

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, bersifat analitik dengan *design* yang digunakan yaitu cross sectional dimana penelitian ini untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu sekaligus (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012). Jadi, penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan berobat penderita TB paru di Wilayah Kabupaten Lamongan.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah seluruh pasien TB paru yang telah selesai berobat di Wilayah Kabupaten Lamongan pada Januari 2016 – Desember 2018

4.2.2 Sampel

Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mengurangi bias pada penelitian.

a. Kriteria inklusi :

1. Pasien TB paru yang dinyatakan sembuh oleh tenaga medis pada Januari 2016 – Desember 2018
2. Pasien TB paru yang dinyatakan *drop out* (putus berobat) oleh tenaga medis pada Januari 2016 – Desember 2018

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien TB paru yang masih dalam pengobatan
2. Pasien TB paru anak (kurang dari 15 tahun)

4.2.3 Besar Sampel

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, maka besar sampel yang akan diambil adalah seluruh pasien TB paru yang dinyatakan *drop out* pada Januari 2016 – Desember 2018 karena data pasien TB paru yang terlalu sedikit. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan data proporsi untuk populasi yang sudah diketahui, maka besar sampel menurut Sastroasmoro & Sofyan, 2014 dan Didik, 2015 akan ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2(0,5)(1-0,5)63}{(0,05)^2(63-1) + 1,96^2(0,5)(1-0,5)}$$

$$n = \frac{60,5052}{1,154}$$

$$n = 54,245 = 54$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah 54 responden.

Keterangan:

- n = besar sampel minimum
- $Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu (1,96)
- p = harga proporsi di populasi (0,5)
- d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir (5% = 0,05)
- N = besar populasi (63 orang)

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling* tipe *simple random sampling* yaitu sampel diambil secara acak dari populasi.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi Variabel

- a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan pada penderita TB paru.
- b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kepatuhan berobat penderita TB paru.

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala data
Tingkat pendidikan	Pendidikan terakhir yang ditamatkan penderita TB paru	Rekam medik	1. Tidak tamat SD 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi (D3/S1/S2)	Ordinal
Kepatuhan berobat	Melakukan pengobatan sesuai aturan selama 6 bulan dan pemeriksaan secara rutin	Rekam medik	1. Patuh : sembuh 2. Tidak patuh : Drop out (Putus berobat)	Nominal

4.4 Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder menggunakan rekam medik penderita TB paru yang telah menyelesaikan pengobatan di Puskesmas.

4.5 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi : Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan

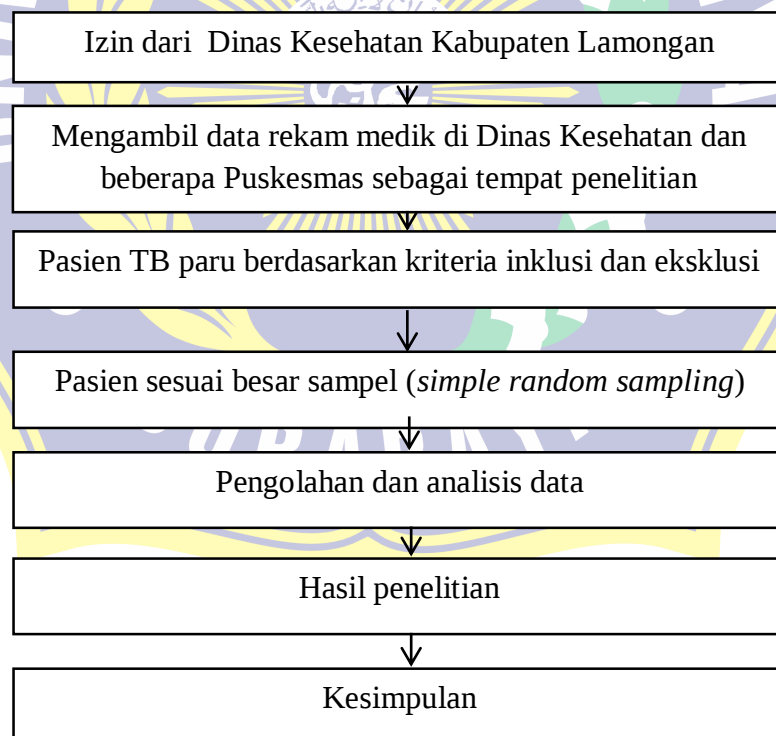
Waktu penelitian : Desember 2019

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan rekam medik pasien TB paru yang dinyatakan *drop out* dan sembuh di wilayah Kabupaten Lamongan pada Januari 2016 – Desember 2018. Sebelum itu peneliti melakukan prosedur dibawah ini:

1. Pembuatan surat izin yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan yang dijadikan tempat penelitian
2. Permohonan izin untuk mengambil data di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan dan Beberapa Puskesmas yang dijadikan tempat penelitian
3. Mengambil data rekam medik yang sesuai dengan syarat penelitian dengan cara seleksi dari kriteria inklusi dan eksklusi
4. Melakukan analisis data berdasarkan data *medical record*
5. Menarik kesimpulan

4.6.1 Bagan Alur Penelitian



Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21. Yaitu melakukan pemeriksaan seluruh data yang terkumpul (*editing*), memberi angka-angka atau kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap data rekam medis (*coding*), memasukkan rekam medis sesuai kode yang ditentukan untuk masing-masing variabel (*entry*), dan menggolongkan, mengurutkan, serta menyederhanakan data, sehingga mudah diinterpretasi (*celaning*) (Prayogo, 2013).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Pada analisis univariat, data disajikan melalui tabel frekuensi dalam bentuk angka mutlak dan persentase. Sedangkan pada analisis bivariat terdapat dua variabel yang dilihat yaitu variabel tingkat pendidikan yang berupa data ordinal dan variabel kepatuhan berobat yang berupa data nominal sehingga uji yang digunakan adalah uji analisis non parametrik dengan uji *Koefisien Kontingensi*. Responden yang telah melakukan pengobatan akan dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan tingkat pendidikan dan kepatuhan penderita tersebut. peneliti menggunakan derajat kepercayaan 95% sehingga nilai $p \leq 0,05$ yang berarti perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan hubungan diantara variabel bebas dan variabel yang terikat. Apabila nilai $p \geq 0,05$ yang berarti perhitungan statistik tidak bermakna atau menunjukkan bahwa tidak ada hubungan diantara variabel bebas dan variabel terikat (Maulidia, 2014).